

RENCANA STRATEGIS 2022 - 2026



**FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM
DARULLUGHAH WADDA'WAH
PASURUAN
2022**

RENCANA STRATEGIS

2022 - 2026

Fakultas Adab
Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah

**INSTITUT AGAMA ISLAM
DARULLUGHAH WADDA'WAH
BANGIL - PASURUAN
JAWA TIMUR
2022**



الجامعة الإسلامية دار اللغة والدعوة
INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGHAH WADDA'WAH
BANGIL PASURUAN JAWA TIMUR INDONESIA
Program Sarjana Strata Satu (S.1) dan Pascasarjana (S.2)

Jl. Raya Raci No. 51 PO.BOX. 8 Bangil Telp. (0343) 745317, Website : www.inidalwa.ac.id , E-mail : inidalwa@gmail.com

PENGESAHAN

Revisi: 00
Tanggal: 26 Juli 2022
Dirumuskan oleh: Tim LPM IAI Darullughah Wadda'wah Pasuruan  Dr. Syarif Agny Anggara, M.Pd.I
Diperiksa oleh : Ketua LPM IAI Darullughah Wadda'wah Pasuruan  Dr. Abd Kadir, MA.
Ditetapkan oleh : Rektor IAI Darullughah Wadda'wah Pasuruan  Dr. Segaf Baharun, M.H.I.
Dikendalikan oleh : Ketua LPM IAI Darullughah Wadda'wah Pasuruan  Dr. Abd Kadir, MA.



الجامعة الإسلامية دار اللغة والدعوة
INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGHAH WADDA'WAH
BANGIL PASURUAN JAWA TIMUR INDONESIA
Program Sarjana Strata Satu (S.1) dan Pascasarjana (S.2)

Jl. Raya Raci No. 51 PO.BOX. 8 Bangil Telp. (0343) 745317, Website : www.inidalwa.ac.id , E-mail : inidalwa@gmail.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGHAH WADDA'WAH
Nomor: SU.1980/LAI.085/FA/7/2022
Tentang
RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGHAH WADDA'WAH TAHUN 2022-2026

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dekan Fakultas Adab Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa Timur:

- Menimbang** :
1. bahwa dalam penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Darullughoh Wadda'wah memerlukan suatu panduan yang memberikan arahan dan tolak ukur keberhasilan yang termaktub dalam rencana strategis (Renstra) Fakultas Adab.
 2. bahwa sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas maka perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa Timur;
 5. Statuta IAI Darullughah Wadda'wah Bangil.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Menyatakan Rencana Strategis Fakultas Adab Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah berlaku pada tahun 2022-2026.
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku dari 26 Juli 2022 sampai akhir 2026 dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 26 Juli 2022
Dekan Fakultas Adab,

Dr. Masnun, M. Pd.



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Dr. Segaf Baharun, M.H.I : Dr. Muhamad Solehudin, M.H.I. : Dr. Zainal Abidin, M.Pd. : Dr. Musleh Herry, M.Hum.
Ketua	: Dr. Masnun, M. Pd.
Anggota	: Abdur Rahman, M. Hum. : Ulum Fasih, M. A. : Miftahul Khoiri, M. Hum. : Rakai Hino Galeswangi, M. Pd. : Welly Kuswanto, M. Pd. : Subhana Adzim Baqi, M. Hum. : Mukhamad Ainul Yaqin, M.I.Kom

Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan
Jl. Raya Raci 51 PO Box 8 Bangil-Pasuruan-Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Laju suatu organisasi atau institusi akan dapat berkembang secara dinamis dan memperoleh kepercayaan masyarakat jika memiliki perencanaan yang kuat dalam merespon dinamika dan tantangan internal dan eksternalnya. Menjelang setengah abad sejak kelahirannya, Fakultas Adab IAI Dalwa hingga kini tumbuh sebagai institusi yang dipercaya oleh masyarakat. Sudah ribuan alumni dilahirkan dari fakultas ini. Peran para alumni di masyarakat menjadi bagian dari modal sosial yang membuat eksistensi fakultas terpelihara dengan baik di masyarakat.

Guna memelihara, menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat, civitas akademika menyadari betapa pentingnya untuk selalu menjawab dinamika aspirasi dan harapan masyarakat. Dalam konteks ini pula civitas akademika Fakultas Adab menyadari betapa pentingnya untuk membawa institusi dan kelembagaan Fakultas Adab ini terus berkembang ke level yang lebih tinggi, yakni semakin memiliki pengaruh di tingkat lokal, nasional bahkan ke level internasional. Untuk itulah proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab disusun dengan melibatkan banyak pihak agar menjadi pedoman, arah yang sistematis dan komprehensif dalam menjalankan kerja kerorganisasian dan kelembagaan.

Renstra Fakultas Adab IAI Dalwa Tahun 2022-2026 ini merupakan hasil revisi atau perbaikan yang lebih sempurna dari Renstra sebelumnya. Renstra ini mengusung banyak hal terkait inovasi tri dharma perguruan tinggi yang menjadi fokus dari Fakultas Adab, yakni dalam sistem pendidikan dan pengajaran, institusi ini akan terus mengembangkan metode *active learning* di kelas sehingga ada proses dialektik antara mahasiswa dengan dosen dalam menjalani transformasi keilmuan. Dalam bidang penelitian, institusi ini akan mengembangkan riset riset yang relevan dengan perkembangan humaniora, bahasa, sejarah, dan isu-isu kontemporer peradaban di era kekinian. Dalam bidang pengabdian masyarakat, institusi ini akan mengedepankan pendekatan *empowerment* dibandingkan dengan pendekatan *charity*.

Renstra ini merupakan komitmen civitas akademika Fakultas Adab untuk mengembangkan diri dan menjalani peran di masa depan secara strategis sehingga kualitas lulusannya menjadi tangguh dan visioner. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para dosen, karyawan, dan mahasiswa Fakultas Adab yang telah berpartisipasi dalam *Focus Group Discussion* (FGD). Tentu jika masih terdapat kekurangan, masih sangat terbuka untuk dilakukan perbaikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I: PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	3
B. Landasan Penyusunan Renstra	3
C. Maksud dan Tujuan	5
BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNGGULAN	6
BAB III: ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	8
BAB IV: MATRIKS RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI	11
BAB V: PENUTUP	14

BAB I: PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Sejak alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan hingga menjadi Institut Agama Islam (IAI) Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan pada tahun 2013, sampai saat ini Fakultas Adab memiliki 1 program studi S1, yaitu Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Di masa yang akan datang, Fakultas Adab IAI Dalwa diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAI Dalwa. Peningkatan Tri Darma merupakan solusi untuk meningkatkan kualitas Fakultas Adab agar mampu bersaing. Selain itu, Fakultas Adab merupakan pilar kajian humaniora dan peradaban di IAI Dalwa, lembaga yang mempertahankan keislaman khas pendidikan Islam klasik. Pola tradisional masih dipakai, namun pola modern juga diadopsi untuk mengembangkan keilmuan sehingga pendidikan tetap terjaga sesuai nilai Islam.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Fakultas Adab IAI Dalwa menyusun rencana strategis dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab IAI Dalwa Tahun 2022-2026. Penyusunan Renstra diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat lima isu utama yang dihadapi Fakultas Adab IAI Dalwa dalam 5 tahun ke depan:

1. Peningkatan kualitas input, proses dan output;
2. Penyehatan organisasi;
3. Peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional;
4. Pengelolaan sumber daya; 5. Pendanaan.
5. Renstra ini merupakan pedoman kerja pada setiap unit kerja di Fakultas Adab.
6. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renstra ini mengacu kepada isu-isu strategis yang menyangkut komponen: Visi, misi, tujuan dan strategi; Tata pamong, tata kelola dan kerjasama; Mahasiswa dan lulusan; Sumber daya manusia; Keuangan, sarana dan prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada masyarakat; dan Keluaran serta capaian tridharma.

B. Landasan Penyusunan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab IAI Dalwa disusun dengan mengacu pada beberapa landasan Teologis, Filosofis, Pedagogis, Praktis, serta Yuridis.

Landasan Teologis: Fakultas Adab memiliki nilai dasar yang merujuk pada nilai institusi layanan publik yang mengangkat derajat manusia. Iman-ilmu-amal merupakan tiga entitas yang perlu disinergikan demi cita-cita menggapai martabat manusia. Ilmu dimaknai sebagai input yang mencerahkan. Dengan keyakinan dan ilmu yang berorientasi pada peradaban, manusia akan terus mengembangkan peradaban ke arah yang lebih maju.

Landasan Filosofis: Kehidupan manusia bersifat kompleks. Untuk menjawab kebutuhan manusia, diperlukan pengembangan keilmuan yang beragam. Pengembangan keilmuan secara sinergis, integratif, dan progresif sangat penting. IAI Dalwa merasa perlu mengembangkan berbagai macam keilmuan yang menjadi kebutuhan dasar bangsa Indonesia dan dunia. Peningkatan kualitas hidup dalam aspek material, moral, dan spiritual menjadi acuan penting dalam pengembangan keilmuan kajian adab, sejarah, dan bahasa.

Landasan Pedagogis: Iman-ilmu-amal diterapkan dalam ranah kognitif-afektif-psikomotorik. Pendidikan keimanan harus dikembangkan seiring dengan ilmu-ilmu sosial-budaya-humaniora. Karakter building menjadi dasar pengembangan pribadi unggul. Perilaku sopan-santun dan berorientasi masa depan menjadi fondasi keunggulan insan akademika Fakultas Adab. Ilmu agama dan adab harus terkoneksi dengan kebutuhan riil masyarakat.

Landasan Praktis: Segala ilmu yang dikembangkan di Fakultas Adab bermuara pada implementasi di masyarakat. Alumni Fakultas Adab harus memiliki sikap fleksibel, adaptif, moderat, dan terampil. Pemaduan ilmu-ilmu keislaman dan peradaban menjadikan ilmu-ilmu tersebut saling menyapa, sehingga terwujudlah peradaban manusia yang aman-sentosa dan mencerahkan.

Landasan Yuridis: Renstra ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundangan yang meliputi Landasan Ideal (Pancasila) dan Landasan Konstitusional (UUD 1945). Landasan Operasional meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada PTK;
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada PTKIN;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
18. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Tahun 2021-2045;
19. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Adab IAI Dalwa Tahun 2021-2045.

C. Maksud dan Tujuan

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini dimaksudkan untuk:

1. Menjamin kesinambungan dan konsistensi kegiatan menuju pencapaian tujuan fakultas;
2. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan fakultas;
3. Menyiapkan strategi pengembangan dalam pengalokasian sumber daya.

Adapun tujuan Renstra ini disusun adalah: sebagai alat mengantisipasi kebutuhan masyarakat, pedoman dalam melakukan kegiatan dalam 5 tahun ke depan, pedoman alokasi sumber daya secara efisien, sarana mempertahankan keberlanjutan, dan sebagai instrumen penilaian kinerja fakultas.

BAB II: VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNGGULAN FAKULTAS ADAB

A. Visi Fakultas Adab IAI Dalwa

"Menjadi pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai Islam dan inovasi untuk mencetak sarjana adab dan peradaban yang berdaya saing global atas prinsip khidmah, keikhlasan dan keberkahan berbasis *ahl al-sunnah wa al-jamaah* di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2045."

B. Misi Fakultas Adab IAI Dalwa

1. Menyelenggarakan pendidikan adab dan humaniora yang integratif dan relevan dengan perkembangan zaman.
2. Mengembangkan penelitian dan kajian sejarah serta sastra Islam yang berkontribusi pada solusi sosial.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan umat melalui pemahaman sejarah, dan nilai peradaban Islam.
4. Meningkatkan sinergi dengan pesantren, lembaga pendidikan, dan komunitas internasional.
5. Memanfaatkan teknologi untuk mendukung kajian peradaban dan sastra yang efektif dan berkelanjutan.

C. Tujuan Fakultas Adab IAI Dalwa

1. **Menghasilkan Lulusan yang Kompeten dan Relevan dengan Perkembangan Zaman:** Mencetak cendekiawan Muslim yang memiliki kemampuan integratif dalam ilmu humaniora, memahami dinamika sosial, dan mampu berkontribusi profesional di berbagai bidang keilmuan sejarah.
2. **Mendorong Penelitian Adab yang Solutif dan Inovatif:** Menghasilkan penelitian yang memperkaya khazanah keilmuan sastra, sejarah, dan peradaban, serta memberikan solusi nyata terhadap tantangan umat.
3. **Mengoptimalkan Pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan Umat:** Melaksanakan program pengabdian berbasis pemberdayaan sosial-budaya untuk meningkatkan kualitas hidup umat.
4. **Menguatkan Jejaring dan Kolaborasi Strategis:** Memperluas sinergi dengan pesantren, organisasi masyarakat, dan komunitas akademik internasional.
5. **Memanfaatkan Teknologi untuk Kajian yang Efektif:** Mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah dan preservasi sastra klasik Islam di tengah kemajuan digital.

D. Strategi Fakultas Adab IAI Dalwa

1. **Peningkatan Mutu Akademik:** Menyusun kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang sesuai kebutuhan zaman. Teknologi digital diintegrasikan ke dalam pembelajaran interaktif.
2. **Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah:** Mendorong peningkatan jumlah penelitian sejarah dan sastra yang dipublikasikan di jurnal bereputasi melalui kerja sama lokal dan internasional.
3. **Optimalisasi Pengabdian Masyarakat:** Memfokuskan pengabdian pada pelestarian budaya, literasi sejarah, dan pemberdayaan umat melalui sinergi pesantren.
4. **Pengembangan Sinergi Strategis:** Memperluas jejaring lembaga pendidikan dan menyelenggarakan pertukaran dosen serta mahasiswa.
5. **Pemanfaatan Teknologi:** Mengembangkan platform digital untuk kajian peradaban dan perpustakaan digital sastra Islam.

E. Unggulan Fakultas Adab IAI Dalwa

1. Unggulan dalam bidang pendidikan:

- Fakultas Adab memberlakukan kurikulum berbasis KKNi untuk semua prodi dengan alternatif program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (pertukaran mahasiswa, magang, riset independen, dll).
- Proses pembelajaran diarahkan dengan karakteristik interaktif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, dan berpusat pada mahasiswa.
- Pembelajaran terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Pemantauan dan evaluasi program akademik berjalan terstruktur setiap semester.
- Pembimbingan akademik mahasiswa berjalan baik dan intensif.
- Atmosfer akademik kaya dengan kegiatan luar kelas seperti bedah buku, diskusi kebudayaan, dan kuliah pakar peradaban.

2. Unggulan dalam bidang penelitian:

- Setiap semester dosen melakukan penelitian filologi, sejarah, dan bahasa dengan dana hibah.
- Penelitian dosen selalu melibatkan mahasiswa aktif.
- Hasil penelitian berupa artikel ilmiah terpublikasi dan diintegrasikan sebagai referensi ajar.

3. Unggulan dalam bidang PkM:

- Kegiatan pengabdian berjalan secara reguler melalui skema pendanaan mandiri maupun hibah, dan melibatkan mahasiswa.
- Hasil PkM dipublikasikan di jurnal ilmiah pengabdian.

4. Unggulan dalam bidang publikasi:

- Publikasi jurnal meningkat secara signifikan dari dosen dan mahasiswa, mencakup artikel jurnal, prosiding, buku, dan HKI.

5. Unggulan dalam bidang pengembangan kelembagaan:

- Tata kelola berbasis teknologi informasi (IT).
- Kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan.
- Fasilitas sarana prasarana akademik yang sangat representatif.

BAB III: ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. Analisis Kondisi Internal

1. **Kekuatan:** Komitmen tinggi Rektor untuk tata kelola akuntabel; Dosen berkualifikasi S2 kompeten; Dana riset dan PkM memadai; Jaringan LAN/ICT yang sangat mendukung administrasi; Budaya publikasi dan penulisan diktat tersupport penuh; Remunerasi berbasis kinerja; Pelayanan akademik sesuai standar; Asosiasi program studi (Bahasa dan Sastra/Sejarah) dimanfaatkan untuk jejaring kuat.
2. **Kelemahan:** Publikasi internasional belum optimal; Pertukaran pembelajaran perlu digenjot; SOP pelayanan belum seratus persen dijalankan ketat; Belum semua dosen memiliki bahan ajar utuh buatan sendiri; Penjaminan mutu perlu diintensifkan; Kemitraan eksternal industri/budaya butuh perluasan.

B. Analisis Kondisi Eksternal

1. **Peluang:** Kebijakan UU Sisdiknas dan Dikti menuntut peningkatan mutu, membuka pintu hibah; Tingginya kebutuhan pakar bahasa Arab dan sejarawan peradaban Islam di tengah masyarakat; Terbukanya institusi lain untuk kerja sama magang; Ketersediaan beasiswa dan ragam skema kompetisi hibah penelitian.
2. **Ancaman:** Persaingan antar prodi humaniora yang ketat; Biaya pendidikan cenderung naik memengaruhi minat lanjut jenjang; Pemerintah daerah minim beasiswa prodi keagamaan humaniora.

C. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan evaluasi diri, ditetapkan lima isu utama yang dihadapi Fakultas Adab IAI Dalwa untuk kurun waktu 5 tahun ke depan: (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output; (2) Penyehatan organisasi; (3) Peningkatan daya saing nasional dan internasional; (4) Pengelolaan sumber daya; (5) Pendanaan. Penjabaran bidang strategis tersebut meliputi:

1. **Bidang Kelembagaan:** Pemenuhan aspek legalitas, peningkatan layanan berbasis akreditasi, dan pendirian pusat kajian sastra & sejarah peradaban Islam yang visioner.
2. **Bidang Kepemimpinan & Manajemen:** Kepemimpinan efektif yang mengarahkan sivitas sesuai budaya organisasi; mendorong dosen partisipasi di organisasi profesi; serta sistem e-office.
3. **Bidang Akademik:** Penyusunan kurikulum KKNI/OBE melalui FGD terfokus dan komisi keilmuan yang integral.
4. **Bidang Kemahasiswaan & Alumni:** Seleksi mahasiswa bermutu, penyediaan wadah minat bakat kebudayaan, serta pembentukan forum jejaring alumni Fakultas Adab.
5. **Bidang Penelitian & Publikasi:** Riset kolaborasi dosen-mahasiswa yang diakhiri dengan luaran artikel, buku, dan HKI di bidang filologi, sejarah, dan adab.
6. **Bidang Pengabdian:** PkM berbasis penyelesaian masalah sosial, pendampingan pelestarian budaya literasi, dan kuliah kerja nyata.
7. **Bidang SDM:** Rekrutmen dosen linier yang berkualitas, program beasiswa doctoral, dan peningkatan skill tendik.
8. **Bidang Keuangan:** Transparansi perencanaan (RAB) dan pelaporan keuangan.
9. **Bidang Sarana Prasarana:** Kelas multimedia modern, fasilitas riset naskah kuno (manuskrip), dan pengayaan koleksi perpustakaan fisik maupun digital.
10. **Bidang Kerjasama:** Kemitraan strategis dengan museum, balai bahasa, institusi donor, dan lembaga kebudayaan internasional.

BAB V: PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Adab IAI Dalwa Bangil tahun 2022-2026 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan. Renstra ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) IAI Dalwa dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, jajaran dekanat dapat melakukan penyesuaian dengan persetujuan Rektor.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan upaya sungguh-sungguh dari segenap sivitas akademika Fakultas Adab. Untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan, segenap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dituntut bekerja keras seraya berdoa kepada Allah SWT.

BAB IV: MATRIKS RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI (2)

Renstra Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI) IAI Dalwa (2022-2026)

No	Sasaran	Tugas SPI	Target	2022	2023	2024	2025	2026
1.1	Visi, Misi, Tujuan, & Strategi	Sosialisasi visi misi kajian sejarah peradaban	Persentase sosialisasi	70%	80%	90%	100%	100%
1.2		Menyusun modul panduan keilmuan SPI	Jumlah modul terbit	2	3	5	7	10
1.3		Pemanfaatan pameran mini/media sejarah	Jumlah kunjungan	500	1000	1500	2500	3500
1.4		Kolaborasi museum dan balai pelestarian	Jumlah MoU Mitra	5	8	12	15	20
1.5		Pelatihan arsip & penulisan sejarah populer	Jumlah pelatihan	5	7	9	10	12
1.6		Riset situs historis/pesantren Nusantara	Jumlah ekspedisi historis	2	4	6	8	10
1.7		Monitoring indikator capaian visi	Laporan monev tahunan	2	4	6	8	10
2.1	Tata Kelola & Kerjasama	Kebijakan tata kelola kurikulum SPI	Persentase MK teraplikasi	50%	60%	75%	90%	100%
2.2		Sinergi kolaborasi magang kebudayaan	Persentase prodi magang	40%	50%	70%	85%	100%
3.1	Mahasiswa & Lulusan	Program pelestarian cagar & naskah kiai	Persentase mahasiswa ikut	50%	60%	80%	90%	100%
3.2		Partisipasi Lomba Penulisan Sejarah	Persentase mahasiswa finalis	10%	20%	30%	40%	50%
3.3		Pemanfaatan media LMS untuk arsip digital	Persentase arsip digital	30%	50%	70%	85%	100%
4.1	SDM & Keuangan	Beasiswa S3 Ilmu Sejarah/Studi Islam	Persentase dosen S3	20%	20%	25%	40%	60%

5.1	Penelitian & Publikasi	Fokus riset peradaban Islam Nusantara	Jumlah jurnal diterbitkan	4	6	8	12	15
5.2		Pendampingan mahasiswa tulis jurnal sejarah	Rasio publikasi mahasiswa	10%	25%	40%	60%	80%
6.1	Pengabdian	Edukasi nilai kepahlawanan di masyarakat	Jumlah desa mitra	2	4	6	8	10

Analisis Kondisi & Profil Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI)

1. Kekuatan Prodi SPI: Posisi strategis IAI Dalwa yang kaya akar tradisi kesejarahan ulama Nusantara; Dosen berlatar multidisiplin sejarah, sosiologi agama, dan studi Islam; Suasana moderasi beragama Aswaja yang kondusif bagi kajian historis objektif; Adanya pusat dokumentasi keislaman di lingkungan lembaga.

2. Kelemahan Prodi SPI: Kurangnya akses laboratorium arkeologi dan instrumen preservasi artefak yang terstandar; Kemampuan literasi mahasiswa atas arsip berbahasa asing (Belanda/Inggris kuno) masih terbatas; Publikasi buku monograf dosen secara nasional perlu ditingkatkan; Kolaborasi riset sejarah lintas negara belum terbangun maksimal.

3. Peluang: Kebijakan pemerintah dalam memajukan pemajuan kebudayaan desa; Pesatnya metode *digital history*, pembuatan dokumenter sejarah yang digemari publik; Banyaknya peninggalan situs Islam di Jawa Timur sebagai objek laboratorium alam yang tak terhingga.

4. Ancaman: Dominasi wacana sejarah populer yang tidak ilmiah di media sosial menuntut counter-narasi berkualitas dari prodi; Stigma bahwa prodi sejarah kurang menjanjikan pekerjaan praktis perlu diatasi dengan membekali *skill set* tambahan (jurnalisme sejarah, kurator museum, arsiparis).

Visi Prodi Sejarah Peradaban Islam:

"Menjadi program studi terkemuka yang unggul dalam pengkajian, rekonstruksi, dan pelestarian Sejarah Peradaban Islam dan lokalitas Nusantara berbasis nilai pesantren pada tahun 2045."

Misi Prodi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran kesejarahan berperspektif holistik dan integratif.
2. Mendorong riset-riset sejarah lokal dan Islam Nusantara untuk memupuk memori kolektif bangsa.
3. Melakukan konservasi dan pengabdian dalam literasi kebudayaan pada masyarakat.
4. Mempersiapkan lulusan yang cakap bertindak sebagai sejarawan, peneliti, kurator, dan arsiparis.

Tujuan Lulusan (CPL):

Mencetak Sarjana Humaniora (S.Hum) yang berintegritas moral, kritis dalam menganalisis sumber dan metodologi sejarah, serta mahir memproduksi historiografi yang menjembatani masa lalu peradaban Islam dengan kebutuhan masa kini, sehingga melahirkan kesadaran moderasi beragama di kancah global.